

Global

Bursa Global terlihat bergerak terbatas pada perdagangan kemarin sehubungan dengan hari libur di US dan UK serta minimnya berita ekonomi yang dirilis di Senin. Sementara itu, pelaku pasar terlihat masih akan menantikan hasil voting dari House dan Senate untuk persetujuan kenaikan *debt ceiling* US, serta keputusan kebijakan moneter Fed di 14-15 Juni mendatang.

Domestik

Sebanyak 76 bank menandatangani perjanjian induk repo antar bank atau kontrak Global Master Repo Agreement (GMRA), di Jakarta, Senin (29/5/2023). Penandatanganan 246 kontrak ini disaksikan oleh Deputy Gubernur Senior BI, Destry Damayanti, dan Kepala Eksekutif Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Inarno Djajadi.

Penandatanganan GMRA ini penting untuk pengembangan repo dan peningkatan keamanan. Peningkatan aktivitas repo sekaligus memecah stigma yang ada sebelumnya, bahwa perbankan/pelaku usaha yang melakukan repo adalah pihak yang sedang dalam kesulitan likuiditas. Padahal aktivitas repo adalah hal yang sangat biasa dan lazim dilakukan secara global. Hal ini dapat memperkuat likuiditas di perbankan sekaligus sebagai upaya mendorong pendalaman pasar.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Pada perdagangan Senin, IDR melemah terhadap USD dan bergerak menuju level 15,000 sehubungan dengan adanya aliran dana keluar dari investor asing, namun BI terlihat menjaga nilai tukar Rupiah untuk tetap berada dibawah level 15,000. Sepanjang hari tidak banyak volatilitas yang terjadi di pasar FX disebabkan libur di Amerika (Memorial Day), dimana spot USD/IDR diperdagangkan di range 20 bps sepanjang hari dengan spot tertinggi berada di 14983. Pagi hari ini, spot USD/IDR dibuka di 14940-14960 dengan perkiraan range perdagangan di 14920-14970.

Jumlah permintaan yang masuk ke pasar lelang obligasi pemerintah Indonesia yang diadakan Senin kemarin sebesar Rp 58.4 T, dimana jumlah yang diserap oleh pemerintah sebesar Rp 15T dari target penyerapan awal di Rp 17 T. Banyaknya permintaan yang masuk dengan *supply* yang terbatas menyebabkan *yield* obligasi bergerak turun, berdampak pada harga obligasi pada pasar sekunder yang naik.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	5.25

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	4.33%	0.33%
U.S	4.9%	0.3%

BONDS	26-Mei	29-Mei	%
INA 10 YR (IDR)	6.43	6.40	(0.54)
INA 10 YR (USD)	4.82	Closed	N/A
UST 10 YR	3.80	3.80	0.00

INDEXES	26-Mei	29-Mei	%
IHSG	6687.00	6681.10	(0.09)
LQ45	942.25	946.58	0.46
S&P 500	4205.45	Closed	N/A
DOW JONES	33093.34	Closed	N/A
NASDAQ	12975.69	Closed	N/A
FTSE 100	7627.20	Closed	N/A
HANG SENG	Closed	18551.11	N/A
SHANGHAI	3212.50	3221.45	0.28
NIKKEI 225	30916.31	31233.54	1.03

FOREX	29-Mei	30-Mei	%
USD/IDR	14980	14960	(0.13)
EUR/IDR	16078	16040	(0.24)
GBP/IDR	18502	18513	0.06
AUD/IDR	9791	9803	0.13
NZD/IDR	9075	9060	(0.17)
SGD/IDR	11075	11069	(0.05)
CNY/IDR	2119	2115	(0.17)
JPY/IDR	106.62	106.79	0.16
EUR/USD	1.0733	1.0722	(0.10)
GBP/USD	1.2351	1.2375	0.19
AUD/USD	0.6536	0.6553	0.26
NZD/USD	0.6058	0.6056	(0.03)

Economic Data & Event		Actual	Survey	Prior
JP	Unemployment Rate APR	2.6%	2.8%	2.8%
AU	Building Permits MoM Prel APR	-8.1%	3.2%	-0.1%
EU	Economic Sentiment MAY		99.1	99.3
US	S&P/Case-Shiller Home Price YoY MAR		-0.7%	-1.6%
US	S&P/Case-Shiller Home Price MoM MAR		0.3%	0.2%
US	CB Consumer Confidence MAY		100	101.3

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat maupun keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI